ABSTRAK

Tesa Andari Mulia. 97190. Kebertahanan Usaha Pembuatan Minuman TradisionalTuak di Jorong Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. Skripsi. Padang. Pendidikan Sosiologi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2015

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis untuk melihat masalah usaha pembuatan minuman tradisional tuak yang bertahan dan bahkan berkembang pada masyarakat Jorong Baruh Bukik Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar. Minuman tradisional yang tergolong Miras ini menimbulkan berbagai pandangan baik itu pro dan kontra dalam masyarakat dan adanya aturan yang mengatur pengendalian dan pengawasan minuman beralkohol. Upaya yang dilakukan instansi terkait dengan Razia dan penertibanpun telah dilakukan kepada masyarakat Jorong Baruh Bukik, dan memberikan sosialisasi untuk mengalihkan usaha pembuatan tuak menjadi gula aren dan gula semut. Kenyataannya usaha pembuatan minuman tuak di Jorong Baruh Bukik ini tetap bertahan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengungkap dan mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan bertahannya usaha pembuatan minuman tradisionak tuak di Jorong Baruh Bukik Kecamatan Sungayang. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor-faktor penyebab bertahannya usaha pembuatan minuman tradisional tuak di Jorong Baruh Bukik Kecamatan Sungayang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh James S. Coleman. Coleman mengungkapkan bahwa tindakan perseorangan mengarah pada suatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan (*preferensi)* yang rasional. Aktor dipandang berupaya mencapai keuntungan maksimal dalam mencapai tujuannya dengan cara melakukan pilihan terhadap penggunaan sumber daya alam secara rasional. Begitu juga petani aren di Jorong Baruh Bukik yang memilih usaha pembuatan minuman tuak tetap bertahan dibandingkan memilih usaha lain dalam pemanfaatan nira, karena hal tersebut menurut mereka adalah untuk bertindak secara rasional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus instrinsik. Teknik pemilihan informan dengan teknik *purposif sampling*. Jumlah informan secara keseluruhan adalah 27 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penulis menggunakan triangulasi data serta dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Langkah-langkahnya yaitu mereduksi data, mendisplay data, dan penarikan kesimpulan akhir.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa petani aren memilih usaha pembuatan minuman tuak disebabkan oleh adanya faktor-faktor sebagai berikut: (1) penghasilan yang lebih besar dibandingkan membuat gula aren, (2) proses pengerjaannya pembuatan tuak lebih efisien (3) kurangnya pengetahuan dalam pengolahan nira, (4) permintaan tuak yang terus meningkat meskipunusaha dilakukan secara tersembunyi (5) adanya *backing* dari aparat.